

## ABSTRAK

Pembelajaran fisika di sekolah perlu dirancang sedemikian rupa sehingga, pembelajaran yang berlangsung sungguh membantu siswa dalam mengenal dan memahami fisika secara tepat. Sering kali siswa dalam mengenal dan memahami fisika mengalami miskonsepsi atau kekeliruan konsep. Metode pembelajaran yang tepat tentu akan membantu siswa dalam mengurangi miskonsepsinya tersebut. Dalam rangka mencari metode pembelajaran yang tepat, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) konsepsi awal siswa sehubungan dengan konsep gaya; (2) miskonsepsi-miskonsepsi yang terdapat pada siswa sehubungan dengan konsep gaya; (3) adakah perbedaan penurunan miskonsepsi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode problem solving dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode ceramah.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 3 Negara Batin Lampung. Sampel penelitian ini terdiri dari 74 siswa. Siswa tersebut terbagi dalam 2 kelas yaitu, 37 siswa kelas kontrol (kelas dengan metode ceramah) dan 37 siswa kelas eksperimen (kelas dengan metode problem solving). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode tes dan interview. Metode analisis data dilakukan pengkodean data dari hasil tes dan interview.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) konsepsi awal siswa berkaitan dengan konsep gaya cukup bervariasi, tidak seluruhnya benar sesuai konsep ilmiah tetapi juga tidak seluruhnya miskonsepsi; (2) miskonsepsi-miskonsepsi yang muncul terdapat pada tiap sub materi gaya (3) terdapat perbedaan penurunan miskonsepsi yang dialami siswa antara yang mendapat pembelajaran dengan metode problem solving dan metode ceramah.

Siswa dengan metode problem solving lebih banyak mengalami penurunan miskonsepsi dibandingkan siswa dengan metode ceramah. Dengan demikian pembelajaran fisika dengan metode problem solving pada pokok bahasan gaya dapat mengurangi miskonsepsi yang dialami siswa.

## ABSTRACT

Physics learning in schools needs to be arranged much well so that it can help students in understanding physics rightly. Students often have misconceptions. The good learning method can help the students to decrease misconceptions. This research aimed to know (1) the basic conceptions of students about the force concept; (2) the students misconceptions about the force concept; and (3) is there any different of decreasing misconceptions from students who followed problem solving method with the students who followed lecture method in learning.

The sample of this research is 74 students of junior high school at SMPN 3 Negara Batin Lampung. The students were divided in two classes, 37 students as control class and 37 students as experiment class. The collection of data was done by using test method and interview. Data analysis method was done by coding the data from the result of test and interview.

The result of this research shows that: (1) basic conceptions of students about force concept were various, not all the concept are appropriated with the scientific concept; (2) the misconceptions appeared in every sub topics of force concept; (3) there were different decreasing misconceptions between students who used problem solving method and lecture method in learning.

The students who used problem solving method decreased much more misconceptions than the students who used lecture method.

